

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak dan gas bumi di Indonesia merupakan komoditas penting bagi penerimaan Negara. Minyak dan gas masih memegang peran sebagai penyumbang kebutuhan energi nasional untuk beberapa dekade mendatang. Beberapa lapangan minyak yang sudah berproduksi dan berada dalam satu wilayah kerja (WK) akan dikembangkan. Perusahaan akan memberikan anggaran untuk pengembangan lapangan-lapangan tersebut sebesar US\$MM 50 (Lima puluh juta Dollar Amerika Serikat). Pihak manajemen membutuhkan informasi untuk membuat keputusan terhadap lapangan-lapangan minyak tersebut yakni, akan dikembangkan sendiri atau dikerjasamakan dengan pihak lain. Oleh karena itu diperlukan evaluasi keekonomian terhadap lapangan-lapangan minyak tersebut.

Bisnis hulu minyak dan gas bumi memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- Jika pengusahaan wilayah kerja dimulai dari tahapan eksplorasi, maka pendapatan (*revenue*) dari minyak dan gas bumi akan diperoleh setelah mengeluarkan investasi bertahun-tahun karena harus melalui mekanisme untuk memenuhi komitmen-komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) dalam masa eksplorasi.
- Usaha hulu migas memiliki resiko dan ketidakpastian tinggi serta melibatkan teknologi canggih.
- Usaha hulu migas memerlukan investasi yang sangat besar.
- Menjanjikan keuntungan yang sangat besar jika dapat menemukan cadangan yang ekonomis dan dapat memproduksikannya.

Studi ini mengevaluasi bagaimana memilih Lapangan- lapangan migas berdasarkan dengan Model Kontrak Bagi Hasil (PSC) yang berlaku di Indonesia. Sejalan dengan keinginan pemerintah yang terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sub sektor migas, maka salah satu

langkah yang dilakukan adalah menjaga kelangsungan produksi terutama dari kontrak wilayah kerja migas yang sudah ditandatangani. Pemerintah melalui SKKMIGAS mendorong agar KKKS dapat melakukan memproduksi wilayah kerja dengan baik. KKKS diharapkan dapat bersinergi dengan baik memproduksi wilayah kerja migasnya dengan efisiensi investasi. Langkah KKKS dapat dilakukan dengan membuat rencana pengembangan lapangan yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kerja pembuatan rencana pengembangan lapangan migas yang telah ditetapkan oleh SKKMIGAS.

Dalam tugas akhir ini penyusun akan melakukan evaluasi beberapa lapangan minyak yang sudah berproduksi dan berada dalam suatu wilayah kerja yang sama. Kebutuhan mendesak yang dibutuhkan manajemen adalah melakukan evaluasi keekonomian dari lapangan-lapangan minyak yang ada. Keputusan manajemen diperlukan karena keterbatasan anggaran investasi dari KKKS. Sehingga evaluasi keekonomian dilakukan berdasarkan data produksi dan biaya operasi yang dibutuhkan oleh masing-masing lapangan yang ada sehingga dapat diperoleh pemeringkatan dari aspek keekonomian dalam pengembangan lapangan-lapangan minyak di atas. Hasil evaluasi keekonomian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen dalam menentukan alokasi investasi sesuai dengan portofolio perusahaan terhadap rencana pengembangan lapangan-lapangan dalam wilayah kerja ini.

1.2 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi keekonomian untuk pemilihan lapangan-lapangan yang akan dikembangkan di Wilayah Kerja Z.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan evaluasi keekonomian dari masing-masing lapangan minyak di Wilayah Kerja Z.

2. Membuat pemeringkatan rencana pengembangan lapangan-lapangan berdasarkan hasil evaluasi keekonomian untuk menentukan alokasi investasi di Wilayah Kerja Z.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan evaluasi keekonomian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data terkait dengan evaluasi keekonomian seperti perkiraan profil produksi, investasi, *terms & conditions* (model kontrak), harga minyak untuk semua lapangan yang dievaluasi.
2. Melakukan evaluasi keekonomian pengembangan masing-masing lapangan berdasarkan parameter-parameter dan asumsi yang digunakan serta *terms & conditions* (model kontrak). Evaluasi keekonomian dilakukan untuk memperoleh indikator keekonomian (IRR, NPV, POT dan PI) dari masing-masing lapangan.
3. Menentukan peringkat pengembangan lapangan-lapangan berdasarkan hasil evaluasi keekonomian di atas.
4. Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Z.

1.5 Metodologi Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Melakukan kajian pustaka.
2. Melakukan pengumpulan data terkait dengan evaluasi keekonomian seperti perkiraan profil produksi, investasi, *terms & conditions* (model kontrak), harga minyak/gas untuk semua lapangan yang dievaluasi.
3. Melakukan evaluasi keekonomian pengembangan masing-masing lapangan berdasarkan parameter-parameter dan asumsi yang digunakan serta *terms & conditions* (model kontrak).
4. Menentukan peringkat pengembangan lapangan-lapangan berdasarkan hasil evaluasi keekonomian.

5. Menyusun rekomendasi terhadap rencana pengembangan lapangan-lapangan di Wilayah Kerja Z.
6. Menyusun laporan Tugas Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam enam bab disertai dengan lampiran yang berisi hasil pengolahan data yang lebih detail. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menampilkan tinjauan literatur mengenai pedoman dasar rencana pengembangan suatu wilayah kerja migas terutama aspek keekonomiannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memperlihatkan diagram alir mengenai prosedur pengerjaan terhadap data yang dikerjakan.

BAB IV SKENARIO PENGEMBANGAN

Bab ini memaparkan pada pengembangan Wilayah Kerja hasil Z telah ditentukan skenario pengembangan untuk 5 lapangan dari Wilayah Kerja Z yang digunakan sebagai acuan analisis keekonomian.

BAB V EVALUASI KEEKONOMIAN

Bab ini berisi tentang evaluasi keekonomian masing-masing lapangan dan penyusunan peringkat kelayakan masing-masing lapangan di Wilayah Kerja Z berdasarkan hasil evaluasi keekonomian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

